



LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

- Tahun Sidang : 2022 – 2023
- Masa Persidangan : I
- Jenis Rapat : *Friendly Talk*
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2022
- Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d. selesai
- Tempat : Gedung Nusantara III Lantai 2
- Acara : 1. Pertemuan dengan Delegasi Polandia-ASEAN
Parliamentary Friendship Group;
2. Lain-lain
- Ketua Rapat : Dr. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-P-Gerindra/A-86)
- Sekretaris Rapat : Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
- Hadir : 1. Putu Supadma Rudana, MBA./ Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/ A-563)
2. Ir. H. Achmad Hafisz Tohir/ Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PAN/ A-487)
3. Puteri Anetta Komarudin, B.Com/ Anggota BKSAP DPR RI (F-PG/ A-295)
4. Dyah Roro Esti, W.P., B.A., M.Sc./ Anggota BKSAP DPR RI (F-PG/ A-322)
5. Hon. Mr. Krzysztof Gadowski/ Ketua Delegasi dan Ketua Polandia-Indonesia *Parliamentary Friendship Group*
6. Hon Mr. Zbigniew Chmielowiec/ Ketua Polandia-Filipina *Parliamentary Friendship Group*
7. Hon Mrs. Iwona Arent/ Ketua Polandia-Singapura *Parliamentary Friendship Group*
8. Hon Mr. Waldemar Kraska/ Ketua Polandia-Thailand *Parliamentary Friendship Group*
9. Hon Mr. Grzegorz Napieralski/ Ketua Polandia-Vietnam *Parliamentary Friendship Group*

- 10.Hon Mr. Dariusz Joński/ Anggota Polandia-Malaysia
Parliamentary Friendship Group
- 11.H.E. Mrs. Madam Beata Stoczynska/ Duta Besar
Polandia
- 12.Ms. Aleksandra Rhein/ Staff Ahli Biro Hubungan
Internasional Parlemen Polandia
- 13.Mr. Piotr Firlus/ Deputy Ambassador Kedutaan
Besar Polandia di Jakarta
- 14.Mr Stanislaw Stoczynski/ Staf Politik Kedutaan
Besar Polandia di Jakarta
- 15.Tenaga Ahli BKSAP
- 16.Sekretariat Bagset. KSB-BKSAP DPR RI

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) menerima kedatangan Delegasi Polandia-ASEAN *Parliamentary Friendship Group*, pada pukul 14.15 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut dengan baik kunjungan Delegasi Polandia-ASEAN *Parliamentary Friendship Group* ke Gedung DPR RI. Pertemuan ini menjadi komitmen bersama memperkuat hubungan kedua negara, terutama melalui diplomasi parlemen.
2. Disampaikan juga bahwa Indonesia akan menjadi Ketua ASEAN pada tahun 2023, untuk itu Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama dengan mitra dialog untuk menjawab kedua tantangan regional global. Selain itu, diinformasikan bahwa DPR RI akan menjadi tuan rumah KTT ke-8 Anggota Parlemen Negara-negara G20 (P20) dengan tema "Parlemen yang Lebih Kuat untuk Pemulihan Berkelanjutan" pada 5-7 Oktober 2022 di Jakarta.
3. Polandia dinilai sebagai mitra strategis bagi Indonesia untuk kawasan Eropa tengah, mengingat Polandia merupakan mitra dagang nomor satu Indonesia di kawasan tersebut. Pada forum multilateral, Polandia dan Indonesia telah saling mendukung di berbagai organisasi internasional dan baru-baru ini selama keanggotaan tidak tetap Indonesia di Dewan Keamanan PBB pada 2019-2020.
4. Ketua Delegasi dan Ketua Polandia-Indonesia *Parliamentary Friendship Group*, Hon. Mr. Krzysztof Gadowski, menyampaikan rasa terima kasih atas sambutan

yang diberikan oleh Parlemen Indonesia. Delegasi yang tergabung dalam Polandia-ASEAN terdiri dari 39 Anggota Parlemen, termasuk 5 Anggota Senat.

5. Polandia mendukung terselenggaranya G20 yang dituanrumahi Indonesia pada tahun ini. Polandia sangat mendukung terselenggaranya G20 yang mengangkat sejumlah isu, antara lain terkait dengan transisi energi dan pemulihan ekonomi.
6. Polandia sangat memandang penting isu transisi energi mengingat telah menyelenggarakan COP-26 sebanyak tiga kali, selain itu sejumlah anggota yang hadir memiliki mitra kerja kementerian energi. Polandia telah menjalankan 2 tahun terakhir dalam transisi energi, dan ini menjadikan Polandia sebagai mitra terbaik bagi Indonesia terkait transisi energi. Bahkan, Polandia juga telah menginvestasikan 129 juta USD untuk pembangunan pembangkit listrik geothermal atau PLTU FTP 2 Sambelia di Lombok, Nusa Tenggara Barat.
7. Selain sektor energi, Polandia juga menjajaki kerjasama pada sektor ketahanan pangan dan pendidikan. Sektor ketahanan pangan menjadi isu krusial dunia, terlebih sejumlah rantai pasokan pangan terdampak oleh konflik Rusia-Ukraina. Selain itu, sektor pendidikan juga memiliki potensi dimana banyak mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan ke Polandia, hal ini mengingat Polandia memiliki kualitas pendidikan tinggi yang sangat terdepan.
8. Anggota Polandia-Malaysia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Dariusz Jonski, menyampaikan keinginannya dengan penyelenggaraan G20, Polandia sangat berharap dapat menjadi mitra utama dalam sektor transisi energi mengingat Polandia sangat berpengalaman dengan baik pada sektor ini dalam beberapa tahun terakhir.
9. Ketua Polandia-Vietnam Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Grzegorz Napieralski, menyampaikan bahwa di parlemen telah mencapai sejumlah kerjasama tidak hanya dengan pemerintah tetapi dengan sektor swasta, salah satunya terkait sektor digitalisasi alat kesehatan dan teknologi alat kesehatan lainnya. Mereka sangat mendorong digitalisasi pelayanan publik termasuk mendorong berbagai bentuk pelayanan seperti keuangan dan pelayanan publik lainnya melalui aplikasi di telepon selular. Polandia sangat berharap dapat menjalin kerjasama pada sektor ini, terutama teknologi dan pendidikan yang bisa dijalin dengan perguruan tinggi kedua negara.
10. Ketua Polandia-Singapura Parliamentary Friendship Group, Hon. Mrs. Iwona Arent, menyampaikan bahwa pertukaran pendidikan antar kedua negara sangat diapresiasi, mahasiswa Polandia juga bersekolah ke Indonesia begitu juga sebaliknya. Salah satu universitas berada dalam kota wilayahnya. Sejumlah faktor pendukung meningkatnya kualitas pendidikan ditempat itu juga disumbangkan oleh beragamnya mahasiswa. Untuk itu kerjasama pendidikan dalam bentuk beasiswa sangat mutlak diperlukan.

11. Ketua Polandia-Thailand Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Waldemar Kraska, menyampaikan terkait dengan kerjasama sektor pendidikan terutama pendidikan kesehatan sangat diperlukan, terlebih setelah pandemi melanda, sektor kesehatan menjadi tumpuan penting bagi keselamatan setiaparganya. Untuk itu diperlukan elaborasi lebih lanjut mengenai bagaimana tanggapan dari mahasiswa Indonesia yang sudah menempuh sekolah medis di Polandia.
12. Anggota BKSAP DPR RI, Dyah Roro Esti, W.P., B.A., M.Sc. (F-PG), menyampaikan bahwa Indonesia berkomitmen memiliki target Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada bauran energi nasional pada tahun 2025, dan berkomitmen untuk mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030. Saat ini sektor energi dalam negeri masih berasal dari 30% batubara, 31.2% minyak bumi, dan hanya sekitar 11.5% dari energi terbarukan. Dengan demikian, Parlemen Indonesia masih terus bekerja untuk membahas dan mengesahkan RUU EBT.
13. Indonesia juga memahami bahwa saat ini masih menjadi salah satu negara pengekspor minyak bumi terbesar bagi dunia, namun demikian Indonesia tetap berkomitmen untuk melakukan transisi dengan sebaik-baiknya dan sambil mengatur mengenai dekarbonisasi. Pada satu sisi, Indonesia memiliki berbagai sumber daya mineral yang sangat tinggi termasuk fosil energi, tetapi disisi lain, dunia tengah dihadapi dengan krisis iklim. Pada masa mendatang, diharapkan sumber daya energi terbarukan yang dihasilkan oleh dalam negeri dapat bersaing secara kompetitif dalam pasar global dengan berbagai aturan mengenai tax carbon yang mendukung.
14. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana, MBA. (F-PD), menyampaikan bahwa saat ini menjadi momentum tepat untuk membangun hubungan bilateral kedua negara. Dengan berakhirnya masa pandemi, tentu merupakan waktu yang tepat untuk memulihkan perekonomian dan *people-to-people contacts*. Sebagai negara berpenduduk terbesar ke-4 di dunia, Indonesia memiliki berbagai potensi. Pada sektor pariwisata misalnya, dengan lebih dari 17 ribu pulau tentu sektor pariwisata dalam negeri memiliki potensi yang tinggi. Tidak hanya itu, sektor pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting. Dengan demikian, berbagai kunjungan wisatawan dan kunjungan pelajar antar kedua negara sangat perlu untuk ditingkatkan.
15. Anggota BKSAP DPR RI, Puteri Anetta Komarudin, B.Com (F-PG), menyampaikan terkait dengan sektor pendidikan menyampaikan bahwa di daerah pemilihannya di Karawang, terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan dalam bentuk kerjasama perguruan tinggi dan dengan pemerintah daerah yang berada pada dapil tersebut.
16. Parlemen Indonesia melalui Komisi XI, juga sedang mengembangkan RUU terkait dengan *financial technology (fintech)*, sehingga menjadi penting bagi

Parlemen Indonesia untuk mengetahui *best practices* sistem yang berlaku di Polandia, terutama terkait digitalisasi sistem keuangan dan keamanan data pribadi, yang saat ini menjadi isu utama di ASEAN. Terlebih lagi, Parlemen Polandia memiliki Komite khusus terkait dengan otoritas keuangan.

17. Menutup pertemuan, Ketua Delegasi Polandia-ASEAN *Parliamentary Friendship Group* berharap kunjungan yang dilakukan menjadi bagian upaya memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara di kawasan, khususnya Indonesia. Bagi Polandia, Indonesia merupakan mitra perdagangan nomor satu di kawasan ASEAN dan mitra sangat penting dalam isu-isu terkait demokrasi, kemerdekaan berpendapat serta *good governance*. Polandia sangat menyambut baik kolaborasi dan kerjasama antar kedua negara, termasuk saling kunjung antar anggota parlemen.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 15.38 WIB.

Jakarta, 21 September 2022

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,

Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001